

**ANALISIS HUBUNGAN KERJASAMA AUSTRALIA-CHINA PASCA  
TERBENTUKNYA PAKTA PERTAHANAN AUKUS**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Robert Andris Smitt Imbiri**

**18.95.0069**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS HUBUNGAN KERJASAMA AUSTRALIA-CHINA PASCA  
TERBENTUKNYA PAKTA PERTAHANAN AUKUS**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai gelar sarjana

pada Program Studi Hubungan Internasional



**Disusun oleh:**

**Robert Andris Smitt Imbiri**

**18.95.0069**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2023**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **ANALISIS HUBUNGAN KERJASAMA AUSTRALIA-CHINA PASCA TERBENTUKNYA PAKTA PERTAHANAN AUKUS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Robert Andris Smitt Imbiri**

**18.95.0069**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir  
pada tanggal 06 Juli 2023

**Dosen Pembimbing**



**Seftina Kuswardini S.I.P, M.A**

**NIK. 190302305**

# PENGESAHAN SKRIPSI

## ANALISIS HUBUNGAN KERJASAMA AUSTRALIA-CHINA PASCA TERBENTUKNYA PAKTA PERTAHANAN AUKUS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Robert Andris Smitt Imbiri**

**18.95.0069**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir

pada tanggal 06 Juli 2023

**Nama Pengaji**

**Tanda Tangan**

**SEFTINA KUSWARDINI, S.IP, M.A Pengaji 1**

**NIK : 190302305**

**ADITYA MAULANA HASYMI, S.IP., M.A Pengaji 2**

**NIK : 190302367**

**YOGA SUHARMAN, S.IP, MA Pengaji 3**

**NIK 190302294**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**



**EMHA TAUFIQ LUTFI, S.T, M.Kom**

**NIK 190302125**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah tanggungjawab saya pribadi



Nim. 18.95.0069

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan limpahan kasihnya serta pimpinannya membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi/penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Amikom Yogyakarta.

Skripsi ini juga sebagai bukti proses penyelesaian tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa S1-Hubungan Internasional. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis juga mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta)
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Drs. Tahajudin Sudibyo. M.A (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Seftina Kuswardini, S.IP, M.A (Pembimbing)
5. Orang Tua Tersayang dan keluarga besar
6. Teman, orang terdekat, serta kerabat

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Robert A.S Imbiri

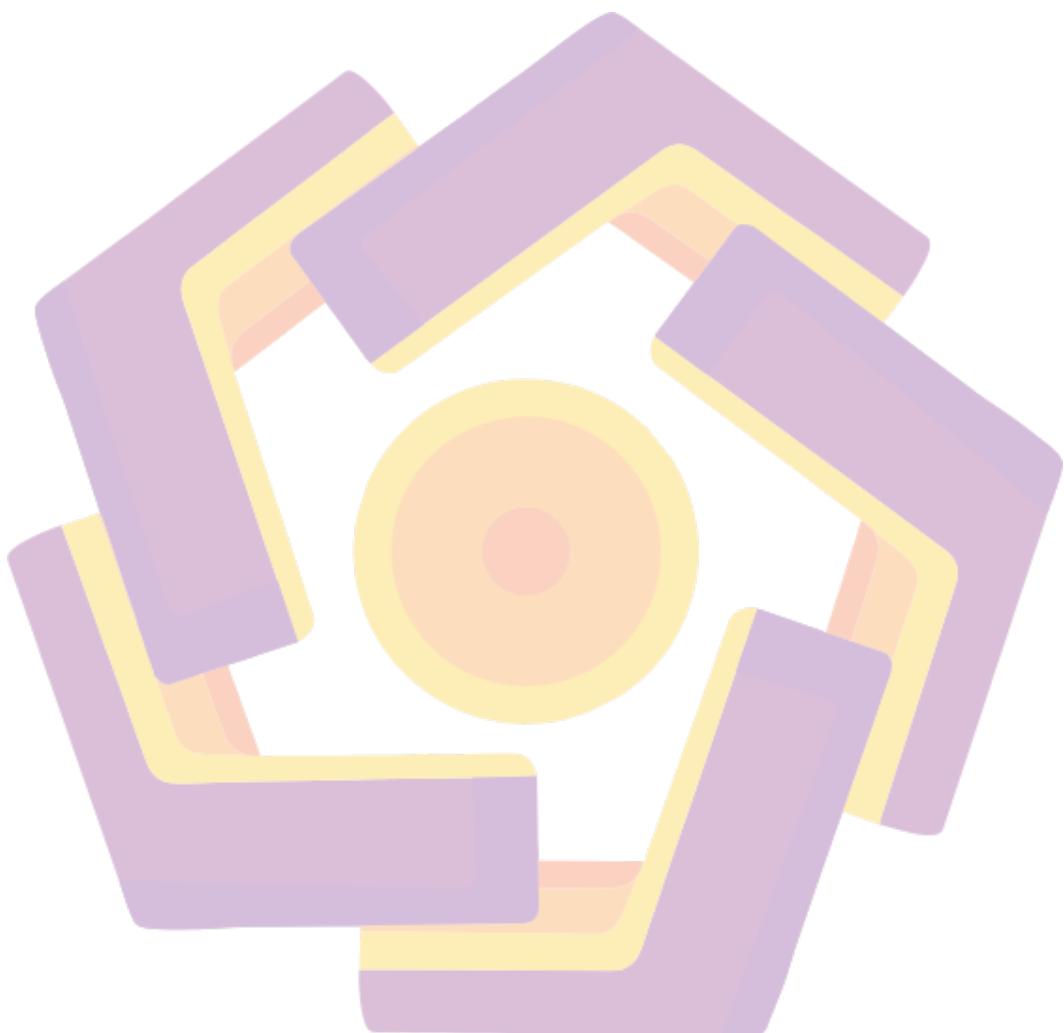
## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	5
1.3.    Tujuan Penelitian.....	5
1.4.    Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1.    Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2.    Manfaat Praktis .....	6
1.5.    Sistematika Bab .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.    Kerangka Teori/Konseptual .....	8
2.1.1.    Teori Kebijakan Politik Luar Negeri .....	8
2.1.2.    Konsep Security Dilema .....	9
2.2.    Penelitian Terdahulu .....	9
2.3.    Kerangka Pemikiran .....	12
2.4.    Hipotesis Penelitian.....	12
BAB III.....	14
METODOLOGI PENELITIAN.....	14
3.1.    Jangka Waktu Penelitian.....	14
3.2.    Penentuan Objek dan Subjek Penelitian.....	14
3.3.    Jenis Penelitian .....	14
3.4.    Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5.    Teknik Analisis Data.....	15
3.6.    Variabel Penelitian .....	15
a. <b>Variabel dependent</b> (Terpengaruh) ialah variabel yang di jadikan sebagai faktor yang di pengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. ....	15

b. Variabel independent (Mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.....	15
BAB IV .....	16
PEMBAHASAN.....	16
4.1. 4.1. Kebijakan Australia terhadap AUKUS.....	16
4.1.1. Proses Kerjasama Trilateral Australia, Inggris & Amerika Serikat .....	21
4.2. Hubungan Australia-China Pasca AUKUS .....	26
4.2.1. Munculnya Ketegangan dalam hubungan kerjasama Australia-China .....	30
4.3. Proses Perbaikan Hubungan Kerjasama Australia-China Paska ketegangan AUKUS .....	31
4.3.1. Pertemuan PM Australia & Presiden Tiongkok di KTT G20 Bali.....	34
BAB V.....	36
KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
A. KESIMPULAN.....	36
B. SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN.....	45

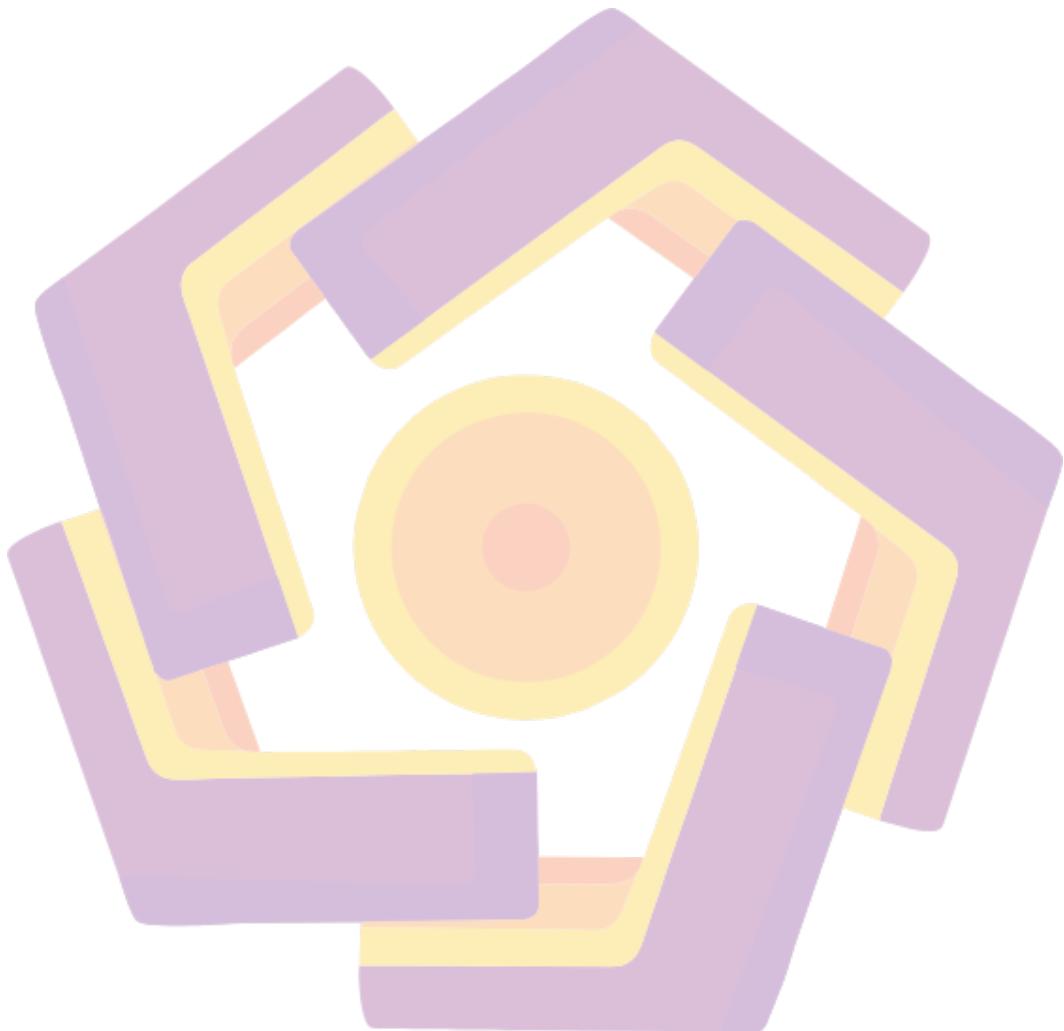
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 : Jenis dan Kapasitas Daya serta Kekuatan Kapal Selama Virginia, Astute, dan Collins.....</b>	<b>36</b>
--	-----------



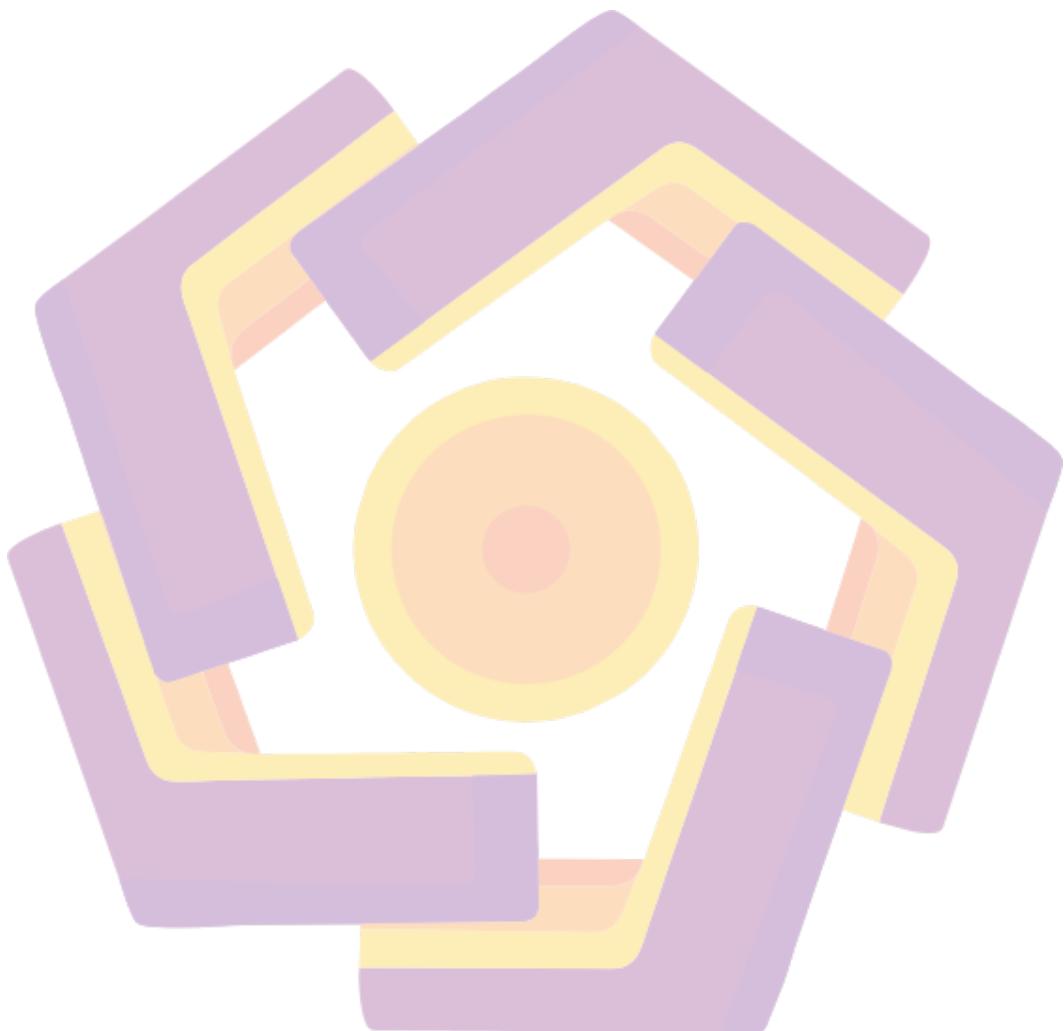
## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1 : Kapal Selam Naval Group.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 2: Spesifikasi Kapal Selam Naval Group untuk Australia.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 3 : Peta Geopolitik AUKUS.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4 : Pertemuan PM Australia dan Presiden China.....</b>	<b>47</b>



## **DAFTAR GRAFIK**

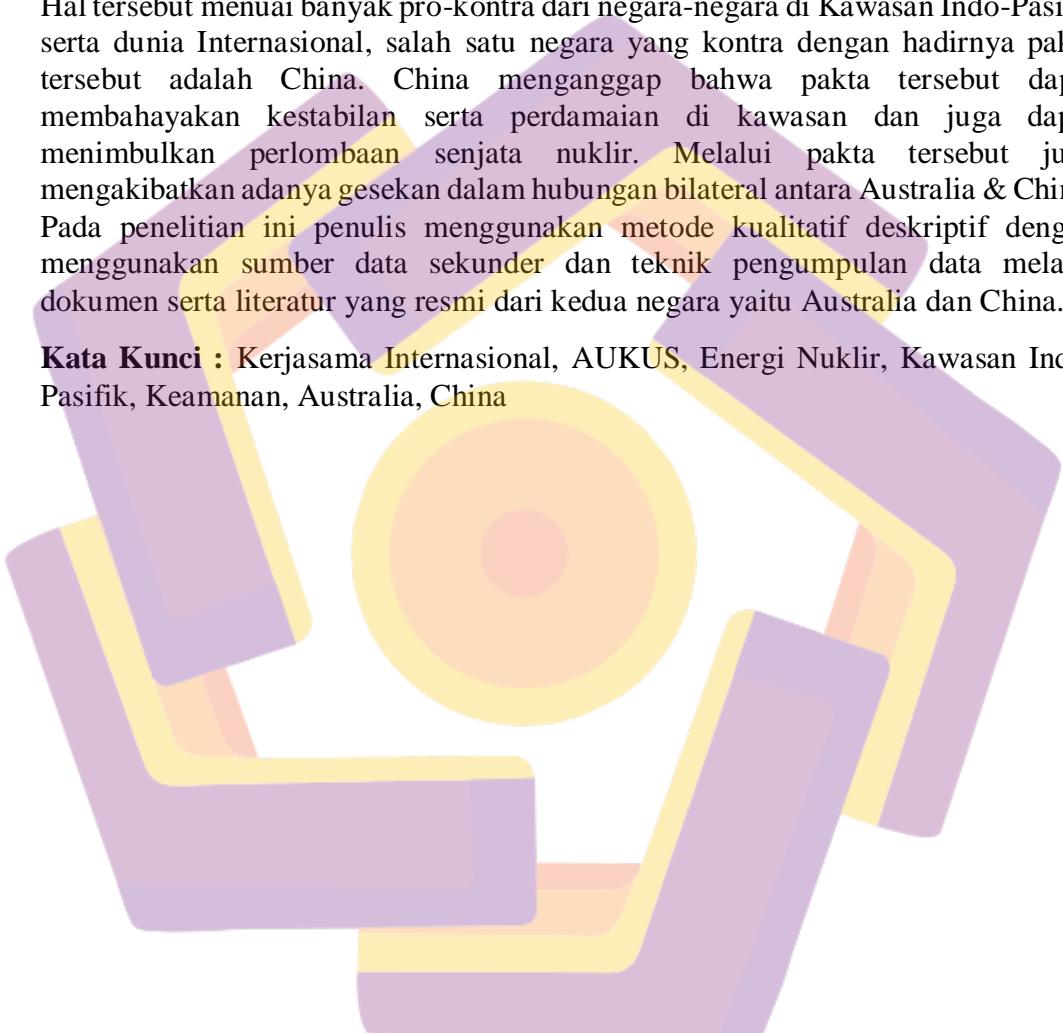
<b>Grafik 1 : Estimasi Pengeluaran Anggaran Pertahanan China Tahun 2013 2023.....</b>	<b>41</b>
<b>Grafik 2 : Anggaran Pertahanan Resmi China 2023.....</b>	<b>42</b>



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kerjasama antara Australia & China setelah pembentukan pakta pertahanan AUKUS. Secara umum pembentukan AUKUS melibatkan tiga negara yaitu Australia, Inggris, dan Amerika Serikat. Melalui proses kerjasama antara tiga negara besar itu yang menjadi kontroversi bagi Kawasan Indo-Pasifik & dunia Internasional adalah menyangkut program penggunaan energi nuklir pada kapal selam angakatan militer Australia. Hal tersebut menuai banyak pro-kontra dari negara-negara di Kawasan Indo-Pasifik serta dunia Internasional, salah satu negara yang kontra dengan hadirnya pakta tersebut adalah China. China menganggap bahwa pakta tersebut dapat membahayakan kestabilan serta perdamaian di kawasan dan juga dapat menimbulkan perlombaan senjata nuklir. Melalui pakta tersebut juga mengakibatkan adanya gesekan dalam hubungan bilateral antara Australia & China. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder dan teknik pengumpulan data melalui dokumen serta literatur yang resmi dari kedua negara yaitu Australia dan China.

**Kata Kunci :** Kerjasama Internasional, AUKUS, Energi Nuklir, Kawasan Indo-Pasifik, Keamanan, Australia, China



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the cooperative relationship between Australia & China after the establishment of the AUKUS defense pact. In general, the formation of AUKUS involves three countries, namely Australia, United Kingdom and the United States. Through the process of cooperation between the three major countries, what has become a controversy for the Indo-Pacific Region & the international world is regarding the program to use nuclear energy on submarines of the Australian military force. This reaped a lot of pros and cons from countries in the Indo-Pacific Region as well as the international world, one of the countries against the presence of the pact is China. China considers that the pact can endanger stability and peace in the region and can also lead to a nuclear arms race. Through this pact also resulted in friction in bilateral relations between Australia & China. In this study the authors used descriptive qualitative methods using secondary data sources and data collection techniques through official documents and literature from the two countries, namely Australia and China.*

**Keywords:** International Cooperation, AUKUS, Nuclear Energy, Indo-Pacific Region, Security, Australia, China

